

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan sebagai proses untuk membimbing perkembangan nilai dan moralitas peserta didik dikemudian hari untuk mengemban tugas yang dikehendakinya (Marsudi dkk. 2011:35). Parker (1996) menyatakan “*Within and among these setting problems of common living are identified and mutual deliberation and problem-solving activity is undertaken as a routine practice of school life*”. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengingatkan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa, maka dari itu pendidikan ini perlu diterapkan sejak usia dini. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap, dan perilaku peserta didik yang cinta tanah air, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa. Pendidikan kewarganegaraan yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik untuk memahami pendidikan kewarganegaraan harus berpartisipasi dalam belajar dan menambah wawasan kesadaran bernegara.

Partisipasi belajar merupakan salah satu kewajiban siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran PKn. Salah satu kewajiban siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah berani mengemukakan pendapat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kemampuan seorang siswa dalam berpartisipasi setiap proses pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berlangsung di kelas dan menciptakan suasana belajar di kelas lebih hidup dan bermakna. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Ibu Mudi Wigati selaku guru PKn SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, masalah atau hambatan yang terjadi di kelas VII-C yaitu pada saat diskusi berlangsung yang berjumlah 35 anak hanya 10 orang yang aktif selama proses diskusi dan 25 siswa sisanya pasif, ketika guru menerangkan kurang memperhatikan, tidak berani mengemukakan pendapat, dan siswa banyak yang ramai.

Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa baik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar maupun hasilnya. Hal ini wajar, karena tugas guru adalah memberikan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diperlukan

oleh siswa. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan pokok berupa ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui proses pembelajaran dan berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fakta di kelas materi pembelajaran masih diajarkan dengan menggunakan metode mengajar ceramah, yaitu pelajaran dimulai dengan penjelasan guru kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Jika siswa terlalu ramai dan kurang memperhatikan, guru menggunakan metode diskusi untuk membuat suasana kelas lebih aktif berani mengemukakan pendapat. Penerapan strategi pembelajaran tersebut belum cukup berhasil karena tidak ada peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat ada ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang terjadi. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera diselesaikan. Rendahnya partisipasi belajar siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Kewarganegaraan secara tidak langsung akan mempengaruhi tujuan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Salah satu solusinya guru dituntut memilih dan menggunakan metode atau strategi yang tepat saat mengajar. Hal tersebut guna tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan materi tersampaikan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan menawarkan model pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort*. Adapun alasan menawarkan model pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* merupakan strategi yang inovatif dan menyenangkan untuk membantu peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa benar-benar paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan. Tujuan lainnya yaitu untuk menghilangkan rasa kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model-Pembelajaran dengan Strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga pada proses pembelajaran hanya guru yang aktif di dalam kelas dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Proses belajar mengajar di kelas masih bersifat satu arah, jarang ditemukan adanya interaksi aktif antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Hal itu mengakibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat minim, suasana kelas yang diciptakan cenderung pasif dalam artian siswa tidak bisa mengembangkan kreatifitas berpikir.
3. Selama proses kegiatan masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, misalnya ramai dengan teman sebelah, kurang berani mengemukakan pendapatnya, dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk membatasi supaya penelitian lebih terarah dan pembahasannya tidak meluas kemana-mana serta mempermudah dalam memahami penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tawaran model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* dalam proses pembelajaran PKn di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?

2. Apakah model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana penyempurnaan model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menjadikan masalah yang di teliti lebih dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk merumuskan tawaran model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk menyempurnakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi baru tentang cara meningkatkan pembelajaran partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman guru PKn tentang manfaat model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Card Sort* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
  - c. Kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Manfaat bagi Siswa:
    - 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
    - 2) Meningkatkan rasa ketertarikan terhadap materi pelajaran dalam proses pembelajaran PKn.
    - 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
    - 4) Meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat, maupun sanggahan saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
  - b. Manfaat bagi Guru:
    - 1) Mengetahui dan memahami model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan-Kewarganegaraan.
    - 2) Pengembangan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih inovatif.
    - 3) Mengembangkan kemamuan (ketrampilan) guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn.
    - 4) Mendapatkan umpan balik (*feed back*) materi pelajaran PKn.
  - c. Manfaat bagi Sekolah:
    - 1) Meningkatkan mutu (kualitas) sekolah.
    - 2) Mengembangkan profesionalisme guru.